

**PERAN DAN STRATEGI ADVOKASI YAYASAN GEUTANYOE
DALAM UPAYA MEMBANTU KRISIS KEMANUSIAAN
PENGUNGSI ROHINGYA DI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah
satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang
Hubungan Internasional



Fadhila Nur Sha'diah

NIM 10040221086

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Juni, 2025

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadhila Nur Sha'diah

NIM : 10040221086

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Peran dan Strategi Advokasi Yayasan Geutanyoe dalam Upaya
Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 27 Mei 2025

Yang Menatakan



Fadhila Nur Sha'diah
NIM. 10040221086

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fadhila Nur Sha'diah
NIM : 10040221086
Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Peran dan Strategi Advokasi Yayasan Geutanyoe dalam Upaya Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat dan disajikan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, ~~27~~ Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Chalik, M.Ag.

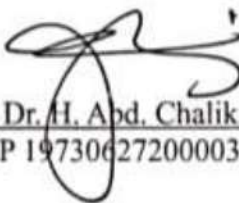
NIP 197306272000031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Fadhila Nur Sha'diah dengan judul *Peran dan Strategi Advokasi Yayasan Geutanyoe dalam Upaya Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2025.

Tim Penguji Skripsi

Penguji I


Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002

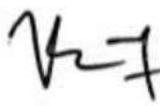
Penguji II


Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP 199104092020121012

Penguji III


Zaky Ismail, M.S.I.
NIP 198212302011011007

Penguji IV


Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M.Si.
NIP 197607182008012022

Surabaya, 4 Juni 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FADHILA NUR SHA'DIAH
NIM : 10040221086
Fakultas/Jurusan : FAK. ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK / HUBUNGAN INTERNASIONAL
E-mail address : fadhilanurshadiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN DAN STRATEGI ADVOKASI YAYASAN GEUTANYOE DALAM UPAYA MEMBANTU

KRISIS KEMANUSIAAN PENGUNGSI ROHINGYA DI ACEH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Juni 2025

Penulis

()
Fadhila Nur Shadiyah

ABSTRACT

Fadhila Nur Sha'diah. *“The Role and Strategy of the Geutanyoe Foundation in Supporting the Humanitarian Crisis of Rohingya Refugees in Aceh.”* Islamic State University of Sunan Ampel Surabaya, 2025.

The humanitarian crisis of Rohingya refugees in Aceh reflects Indonesia's unpreparedness in handling refugees due to the non-ratification of the 1951 Refugee Convention and the 1967 Protocol. Without a binding legal framework, Indonesia's policy only relies on Presidential Regulation No.125/2016 which is temporary, does not guarantee the basic rights of refugees, and triggers dependence on international assistance. This study aims to analyze the role and strategy of Yayasan Geutanyoe (YG) as a non-state actor (NGO) in supporting the humanitarian crisis of Rohingya refugees in Aceh through its transnational advocacy strategy. The researcher used a qualitative approach with data from interview, documents, and social media analysis. This study adopted the concept of the role of NGOs from David Lewis and Nazneen Kanji, the Transnational Advocacy Networks (TAN) framework and the Boomerang Pattern from Keck and Sikkink. The results show that YG explores three main roles: (1) Implementers in the provision of goods, educational services, vocational training, psychosocial support and information dissemination; (2) Catalyst through policy advocacy and liaison between local communities and the government; (3) Partner by building local-international collaborations for humanitarian empowerment programs. Then YG formed a TAN network with a strategy of information politics (publication of reports, infographics, refugee documentation), symbolic politics (Aceh Glorify Rohingya book), leverage politics (moral pressure coalition to ASEAN), and accountability politics (evaluation of Perpres No. 125/2016). The Boomerang Pattern is seen when domestic obstacles are overcome by involving global actors to pressure the Indonesian Government. The implications of this research emphasize the urgency of ratifying the 1951 Convention, improving policy coordination, and the potential of local NGOs as drivers of transnational advocacy on humanitarian issues. It is hoped that this research can serve as a reference for further research on the handling of foreign refugees in Indonesia.

Keyword: Humanitarian Crisis; Rohingya Refugees; Geutanyoe Foundation; Non-Governmental Organization (NGO); Transnational Advocacy Networks (TAN); Boomerang Pattern

ABSTRAK

Sha'diah, Fadhila Nur. “Peran dan Strategi Yayasan Geutanyoe dalam Upaya Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2025.

Krisis kemanusiaan pengungsi Rohingya di Aceh mencerminkan ketidaksiapan Indonesia dalam penanganan pengungsi akibat belum diratifikasinya Konvensi Pengungsi 1951 dan Protokol 1967. Tanpa kerangka hukum yang mengikat, kebijakan Indonesia hanya mengandalkan Peraturan Presiden No. 125 Tahun 2016 yang bersifat sementara, tidak menjamin hak dasar pengungsi, dan memicu ketergantungan pada bantuan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Yayasan Geutanyoe (YG) sebagai aktor non-negara (NGO) bagi kehidupan pengungsi Rohingya serta upaya YG membantu krisis kemanusiaan pengungsi Rohingya di Aceh melalui strategi advokasi transnasionalnya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan data wawancara, dokumen, dan analisis media sosial, penelitian ini mengadopsi konsep peran NGO dari David Lewis dan Nazneen Kanji, kerangka *Transnational Advocacy Networks* (TAN) serta *Boomerang Pattern* dari Keck dan Sikkink. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YG mengeksplorasi tiga peran utama: (1) *Implementers* dalam penyediaan barang, jasa pendidikan, pelatihan vokasional, dukungan psikososial serta penyebaran informasi; (2) *Catalyst* melalui advokasi kebijakan dan penghubung antar masyarakat lokal dengan pemerintah; (3) *Partner* dengan membangun kolaborasi lokal-internasional untuk pemberdayaan program kemanusiaan. Kemudian YG membentuk jaringan TAN dengan strategi *information politics* (publikasi laporan, infografis, dokumentasi pengungsi), *symbolic politics* (buku Aceh Muliakan Rohingya), *leverage politics* (koalisi tekanan moral ke ASEAN), dan *accountability politics* (evaluasi Perpres No. 125/2016). *Boomerang Pattern* terlihat ketika hambatan domestik diatasi dengan melibatkan aktor global untuk menekan Pemerintah Indonesia. Implikasi penelitian ini menegaskan urgensi ratifikasi Konvensi 1951, peningkatan koordinasi kebijakan, serta potensi NGO lokal sebagai penggerak advokasi transnasional dalam isu kemanusiaan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai Penanganan Pengungsi Luar Negeri di Indonesia.

Kata kunci: Krisis Kemanusiaan; Pengungsi Rohingya; Yayasan Geutanyoe; *Non-Governmental Organization* (NGO); *Transnational Advocacy Networks* (TAN); *Boomerang Pattern*

DAFTAR ISI

JUDUL	I
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	II
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	III
PENGESAHAN TIM PENGUJI	IV
MOTTO	V
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	VI
ABSTRACT	VII
ABSTRAK	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR SINGKATAN.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Kajian Pustaka	13
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	26
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	30
2.1 Perspektif Teoritis.....	30
2.1.1 Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh	30
2.1.2 Kerangka Hukum Indonesia dalam Penanganan Isu Pengungsi	33
2.1.3 Upaya Penanganan Pengungsi Rohingya oleh Pemerintah Indonesia.....	37
2.1.4 Profil Yayasan Geutanyoe.....	40
2.1.5 <i>Non-Governmental Organization</i> (NGO).....	45
2.1.6 <i>Transnational Advocacy Networks</i> (TAN).....	50
2.2 Kerangka Konsep <i>Boomerang Pattern</i>	57
2.3 Argumentasi Utama.....	59

BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Jenis dan Masalah Penelitian.....	60
3.2 Unit dan Peringkat Analisis	61
3.3 Situasi Sosial, Sampel, dan Teknik Sampling	62
3.4 Teknik Pengumpulan Data	63
3.5 Teknik Analisis Data.....	65
3.6 Teknik Validasi Data.....	66
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Peran Yayasan Geutanyoe Sebagai NGO dalam Upaya Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh.....	68
4.1.1 Peran Yayasan Geutanyoe Sebagai <i>Implementers</i>	68
4.1.2 Peran Yayasan Geutanyoe Sebagai <i>Catalyst</i>	82
4.1.3 Peran Yayasan Geutanyoe Sebagai <i>Partner</i>	95
4.1.4 Hasil Upaya Advokasi dari Peran Yayasan Geutanyoe dalam Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh	100
4.2 Strategi Advokasi Yayasan Geutanyoe dalam Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh.....	102
4.2.1 <i>The Boomerang Pattern</i> dalam Strategi Advokasi Transnasional Yayasan Geutanyoe Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh	103
4.2.2 Strategi Yayasan Geutanyoe melalui <i>Information Politics</i>	113
4.2.3 Strategi Yayasan Geutanyoe melalui <i>Symbolic Politics</i>	130
4.2.4 Strategi Yayasan Geutanyoe melalui <i>Leverage Politics</i>	135
4.2.5 Strategi Yayasan Geutanyoe melalui <i>Accountability Politics</i>	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	151
5.1 Kesimpulan.....	151
5.2 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	CLXII

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Jumlah Kedatangan Pengungsi Rohingya di Indonesia dengan Pengungsi yang Mendarat Langsung di Aceh Tahun 2023-2024	4
Gambar 2.1 Logo Yayasan Geutanyoe	42
Gambar 2.2 <i>Boomerang Pattern</i>	58
Gambar 4.1 Bantuan Barang oleh Yayasan Geutanyoe.....	70
Gambar 4.2 Play Teraphy Sebagai Dukungan Psikososial untuk Anak Pengungsi	73
Gambar 4.3 Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengungsi Rohingya.....	74
Gambar 4.4 Program Vokasional untuk Pengungsi Rohingya	77
Gambar 4.5 Kegiatan Seminar Hybrid.....	79
Gambar 4.6 Konten Digital Yayasan Geutanyoe	80
Gambar 4.7 Laporan Data Pengungsi Rohingya.....	81
Gambar 4.8 Forum Diskusi Dari Pendanaan University of York.....	97
Gambar 4.9 Save the Children Indonesia <i>Partnership</i>	99
Gambar 4.10 <i>The Boomerang Pattern</i> dalam Upaya Membantu Krisis Kemanusiaan Pengungsi Rohingya di Aceh oleh Yayasan Geutanyoe.....	105
Gambar 4.11 Kondisi Pengungsi Rohingya yang Terlantar di Laut Aceh	113
Gambar 4.12 Pengusiran Pengungsi Rohingya di Aceh	114
Gambar 4.13 Berita Urgensi Kebutuhan Pengungsi Rohingya di Aceh	115
Gambar 4.14 Berita Pengungsi Rohingya Oleh Media Internasional	116
Gambar 4.15 Infografis <i>Rohingya Oral History Archives</i> (ROHA)	117-118
Gambar 4.16 Laporan Diskusi Koalisi ROHA	121
Gambar 4.17 <i>Website Amnesty International Indonesia</i>	123
Gambar 4.18 <i>Website Amnesty International United Kingdom</i>	126
Gambar 4.19 <i>Website Amnesty International New Zealand</i>	126
Gambar 4.20 Cover Buku "Aceh Muliakan Rohingya"	131
Gambar 4.21 <i>Launching</i> Buku "Aceh Muliakan Rohingya"	133
Gambar 4.22 Peluncuran dan Diskusi ROHA.....	137
Gambar 4.23 Pertemuan Evaluasi Perpres No.125/2016	143

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Fajri. "Penanganan Pengungsi Di Indonesia Melalui Kerja Sama Kemenkumham Dengan International Organization of Migration." *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 8, no. 2 (December 14, 2023): 123–33. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2145>.
- Admin, Web. "Difasilitasi Komisi I DPRA, Lintas Sektor Sepakat Bentuk Satgas Penanganan Pengungsi Rohingya Di Aceh." Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, January 2023. <https://dpra.acehprov.go.id/berita/kategori/berita-komisi/difasilitasi-komisi-i-dpra-lintas-sektoral-sepakat-bentuk-satgas-penanganan-pengungsi-rohingya-di-aceh>.
- Afiyanti, Yati. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif." *Indonesian Journal of Nursing* 12, no. 2 (July 24, 2008): 137–41. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.
- Aghniadi. "Indonesia/Malaysia/Thailand: New Report from Rohingya Oral Histories Portrayed Urgent Need for Regional Action on Refugee Crisis." Asia Justice & Rights, June 27, 2024. <https://asia-ajar.org/2024/06/27/indonesia-malaysia-thailand-new-report-from-rohingya-oral-histories-urgent-regional-action/>.
- Agusta, Sahda Nabilah, and Wildan Faisol. "Peran Advokasi Non-Governmental Organization Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia dalam Konservasi Primata Jenis Kukang di Indonesia." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 3, no. 3 (October 12, 2022): 98–112. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i3.1206>.
- Agustiar. "Solidaritas Kemanusiaan dan Isu Hukum dalam Penanganan Pengungsi Rohingya di Indonesia." Layar Berita, 2024. <https://layarberita.pikiran-rakyat.com/news/pr-3558893585/solidaritas-kemanusiaan-dan-isu-hukum-dalam-penanganan-pengungsi-rohingya-di-indonesia?page=all>.
- AJAR. "Indonesia: Questioning Indonesia's Humanitarian Promises for Rohingya Refugees | Press Release." Asia Justice & Rights, November 17, 2023. <https://asia-ajar.org/press-release/indonesia-questioning-indonesias-humanitarian-promises-for-rohingya-refugees/>.
- AJAR. "Open Letter to the ASEAN Chair on the Inclusion of Refugee Protection in ASEAN Vision 2045 | Asia Justice & Rights." Asian Justice and Rights (AJAR), May 9, 2025. <https://asia-ajar.org/press-release/open-letter-to-the-asean-chair-on-the-inclusion-of-refugee-protection-in-asean-vision-2045/>.
- Albertus, Yanuar. "Jaringan Advokasi Transnasional: Strategi Greenpeace Dalam Menolak Rencana Pengeboran Shell Di Kutub Utara." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 17, no. 2 (2021): 239–60. <https://doi.org/10.26593/jihi.v17i2.4063.239-260>.
- Amnesty International Indonesia. "Koalisi Masyarakat Sipil Desak Pemerintah Indonesia untuk Memaksimalkan Penanganan Pengungsi Rohingya di Aceh." *Amnesty International Indonesia* (blog), January 10, 2023. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/koalisi-masyarakat-sipil>.

- desak-pemerintah-indonesia-untuk-memaksimalkan-penanganan-pengungsi-rohingya-di-aceh/01/2023/.
- Amnesty International Indonesia. "More than 200 Rohingya Refugees Land in Indonesia as Country Hosts G20." Amnesty International Indonesia, November 16, 2022. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/more-than-200-rohingya-refugees-land-in-indonesia-as-country-hosts-g20/11/2022/>.
- Amnesty International Indonesia. "Pengungsi Rohingya yang terombang-ambing di perairan Aceh harus segera diselamatkan." Amnesty International Indonesia, December 27, 2021. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/pengungsi-rohingya-yang-terombang-ambing-di-perairan-aceh-harus-segera-diselamatkan/12/2021/>.
- Amnesty International Indonesia. "Rilis Pers Jaringan Masyarakat Sipil Mengapresiasi Penerimaan Kedatangan Pengungsi Rohingya di Aceh Besar." *Amnesty International Indonesia*, 2022. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/rilis-pers-jaringan-masyarakat-sipil-mengapresiasi-penerimaan-kedatangan-pengungsi-rohingya-di-aceh-besar/12/2022/>.
- Amnesty International NZ. "INDONESIA: HUNDREDS OF ROHINGYA NEED URGENT RESCUE NEAR ACEH WATERS," 2022. <https://amnesty.org.nz/indonesia-hundreds-rohingya-need-urgent-rescue-near-aceh-waters>.
- Amnesty International UK. "Indonesia: At Least 180 Starving Rohingya Refugees Reach Aceh after Weeks at Sea." Amnesty International UK, December 27, 2022. <https://www.amnesty.org.uk/press-releases/indonesia-least-180-starving-rohingya-refugees-reach-aceh-after-weeks-sea>.
- Anggoro, FB, T. Dedi Iskandar, and Suprian. "Menguak kasus perdagangan orang di balik kedatangan Rohingya di Aceh." Antara News, 2024. <https://www.antaranews.com/berita/4428857/menguak-kasus-perdagangan-orang-di-balik-kedatangan-rohingya-di-aceh>.
- Arpus, Humas. "Kadis DPKA Hadiri Peluncuran Buku Aceh Muliakan Rohingya." Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, June 29, 2025. <https://arpus.acehprov.go.id/?p=3616>.
- Asia Pacific Network of Refugees. "APRRN Newsletter Details - Biweekly Briefs (16-31 October 2021)." Asia Pacific Network of Refugees. Accessed May 24, 2025. <https://aprrn.org/newsletter-detail/9>.
- Ayling, Julie, and Neil Gunningham. "Non-State Governance and Climate Policy: The Fossil Fuel Divestment Movement." *Climate Policy* 17, no. 2 (2017): 131–49.
- Azizah, Nur, and Sri Asfarina Murti. "Peran European Women's Transnational Advocacy Networks (TANs) Dalam Mengkonstruksi Regime Kesetaraan Gender Di Uni Eropa." *Indonesian Journal of International Relations* 3, no. 1 (2024): 52–79. <https://doi.org/10.32787/ijir.v3i1.87>.
- BBC News Indonesia. "Hari Pengungsi: Bertanya kepada warga Rohingya di Bangladesh - Mengapa mengungsi dari Myanmar hingga tiba di

- Indonesia?,” June 18, 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cxr1lqzr2lxo>.
- Corben, Ron. “Indonesia’s Aceh Offering Temporary Shelter to Boat People.” *Voice of America*, 2015. <https://www.voanews.com/a/indonesia-aceh-offering-temporary-shelter-to-boat-people/2824292.html>.
- Ernes, Yogi. “Kemlu Buka Suara Soal 249 Pengungsi Rohingya Di Aceh Ditolak Warga Lokal.” *detikNews*, 2023. <https://news.detik.com/berita/d-7042067/kemlu-buka-suara-soal-249-pengungsi-rohingya-di-aceh-ditolak-warga-lokal>.
- Fadhil, Al. Wawancara direktur Yayasan Geutanyoe, April 10, 2025.
- Fahira, Natasya. “ANALISIS YURIDIS TERHADAP BELUM DIRATIFIKASINYA KONVENSI 1951 TENTANG STATUS PENGUNGSI OLEH INDONESIA.” *Gloria Justitia* 1, no. 1 (2021): 15–27. <https://doi.org/10.25170/gloriajustitia.v1i1.3029>.
- Frieden, Jeffry A., David A. Lake, and Kenneth A. Schultz. *World Politics: Interests, Interactions, Institutions*. 4th ed. W.W. Norton & Company, 2019.
- Ginanjjar, Wahyu Rozzaqi. “Peran NGO Dalam Tata Kelola Global: Keterlibatan Amnesty International Dalam UN Summit for Refugee and Migrant 2016.” *Insignia: Journal of International Relations* 7, no. 1 (May 14, 2020): 72–90. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2020.7.1.2277>.
- GOV.UK. “Fifth Anniversary of the Rohingya Crisis in Myanmar: UK Statement.” *Government News UK*, August 25, 2022. <https://www.gov.uk/government/news/uk-statement-on-the-5th-anniversary-of-the-rohingya-crisis>.
- Hasanah, Alfi. “Yayasan Geutanyoe – Lokadaya.” Accessed February 9, 2025. <https://lokadaya.id/2024/09/04/yayasan-geutanyoe/>.
- Hasanah, Nurul. “Pemerintah Aceh Diminta Dirikan Rumah Penampungan Untuk Pengungsi Rohingya - ANTARA News Aceh.” *Antara News*. Accessed June 13, 2025. <https://aceh.antaranews.com/berita/360051/pemerintah-aceh-diminta-dirikan-rumah-penampungan-untuk-pengungsi-rohingya>.
- Hernowo, Gregorius Billy Gustav. “Advokasi Jesuit Refugee Service (JRS) Terhadap Kebijakan Kepengungsian Di Indonesia.” *Jurnal Atma Sosiologika* 1, no. 1 (2024): 1–32.
- Humas. “Upaya Penanganan Pengungsi Luar Negeri di Indonesia.” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, January 28, 2022. <https://setkab.go.id/upaya-penanganan-pengungsi-luar-negeri-di-indonesia/>.
- Imaniah, Rosi. “Soal Pengungsi Rohingya, Pemerintah Berikan Bantuan dengan Utamakan Kepentingan Masyarakat Setempat.” *Presiden RI*, December 8, 2023. <https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/soal-pengungsi-rohingya-pemerintah-berikan-bantuan-dengan-utamakan-kepentingan-masyarakat-setempat/>.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Lembaran Negara RI - PERPRES RI NO.125 tentang penanganan pengungsi luar negeri,” 2016.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi No. IMI.1489.UM.08.05 Tahun 2010 Tentang Penanganan Imigran Ilegal,” n.d. <https://www.refworld.org/legal/decrees/natlegbod/2010/en/5916>.

- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 1998 Tentang Pengesahan Convention Against Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment (Konvensi Menentang Penyiksaan Dan Perlakuan Atau Penghukuman Lain Yang Kejam, Tidak Manusiawi, Atau Merendahkan Martabat Manusia),” n.d. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/45437/uu-no-5-tahun-1998>.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian,” n.d. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39140/uu-no-6-tahun-2011>.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. “Undang-Undang (UU) Nomor 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri,” n.d. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/45358/uu-no-37-tahun-1999>.
- Indri. “Yayasan Geutanyoe Launching Buku ‘Aceh Muliakan Rohingya.’” *dialeksis.com*, June 29, 2022. <https://dialeksis.com/aceh/yayasan-geutanyoe-launching-buku-aceh-muliakan-rohingya/page1>.
- irfan. “Yayasan Geutanyoe, Evaluasi Perpres Penanganan Pengungsi Dari Luar Negeri.” *Nukilan.id*, October 6, 2021. <https://nukilan.id/yayasan-geutanyoe-evaluasi-perpres-penanganan-pengungsi-dari-luar-negeri/>.
- Jamil, Mukhsin. “AICIS 2024 Bakal Rumuskan Solusi Terbaik Pengungsi Rohingya.” *IAIN Kediri*, February 2, 2024. <https://iainkediri.ac.id/aicis-2024-bakal-rumuskan-solusi-terbaik-pengungsi-rohingya/>.
- Keck, Margaret, and Kathryn Sikkink. *Activists Beyond Borders: Transnational Advocacy Networks in International Politics: Introduction*. Ithaca and London: Cornell University Press, 1998.
- Kneebone, Susan, Antje Missbach, and Balawyn Jones. “The False Promise of Presidential Regulation No. 125 of 2016?” *Asian Journal of Law and Society* 8, no. 3 (October 2021): 431–50. <https://doi.org/10.1017/als.2021.2>.
- Kristanti, Monica Vira Ajeng. “Jaringan Advokasi Transnasional (GAATW) Dalam Penyelesaian Isu Migrasi Pekerja Perempuan Dan Perdagangan Manusia Di Asia Tenggara.” *Jurnal Hubungan Internasional* 14, no. 1 (2021): 95–109. <https://doi.org/10.20473/jhi.v14i1.20845>.
- Lewis, David, and Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*. London: Routledge, 2009. <https://doi.org/10.4324/9780203877074>.
- Llewellyn, Aisyah. “Rohingya Refugees Brought Ashore after Dramatic Indonesia Rescue.” *Al Jazeera*. Accessed May 17, 2025. <https://www.aljazeera.com/news/2021/12/31/rohingya-refugees-brought-ashore-in-indonesia-after-navy-rescue>.
- Mas’oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Maziyah, Roihanatul. “‘Seafood Not Slavefood’: Advokasi Aktivisme Transnasional Untuk Mengakhiri Praktik Perbudakan Modern Di Industri Perikanan Thailand.” *Journal of International Relations* 6, no. 1 (2020): 92–107.
- Media, Kompas Cyber. “UNHCR Ucap Terima Kasih ke Warga Aceh Selatan karena Terima 152 Pengungsi Rohingya.” *KOMPAS.com*, October 25,

2024. <https://www.kompas.com/global/read/2024/10/25/115700370/unher-ucap-terima-kasih-ke-warga-aceh-selatan-karena-terima-152-pengungsi>.
- Nasruddin. Wawancara humanitarian coordinator Yayasan Geutanyoe, April 18, 2025.
- Nizmi, Yusnarida Eka. "Power dan Aktivisme Transnasional Dalam Studi Hubungan Internasional." *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora* 3, no. 1 (2018): Hal.666. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v3i1.401>.
- Pagano, Antonietta. "The Rohingyas Refugee Crisis: A Regional and International Issue?" Middle East Institute, March 2016. <https://www.mei.edu/publications/rohingyas-refugee-crisis-regional-and-international-issue>.
- Pangulu, Sayuti Dt. Rajo. "SEPERTI APAKAH WARGA ROHINGYA DI ACEH?" Universitas Bung Hatta. Accessed May 3, 2025. <http://bunghatta.ac.id/artikel-397-seperti-apakah-warga-rohingya-di-aceh.html>.
- Pemerintah Indonesia. "Undang-Undang (UU) Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia," 1999.
- Pemerintah Indonesia. "UUD 1945 Dan Amandemen," n.d.
- Primadasa, Cipta Primadasa, Mahendra Putra Kurnia, and Rika Erawaty. "Problematisasi Penanganan Pengungsi Di Indonesia Dari Perspektif Hukum Pengungsi Internasional." *Risalah Hukum*, June 28, 2021, 44–51. <https://doi.org/10.30872/risalah.v17i1.380>.
- Putra, Moody Rizqy Syailendra, David Biliya Malkan Malkan, Inayah Ar Rohma, and Nayla Putri Yandika. "Tanggung Jawab Negara Indonesia Terhadap Pengungsi Rohingya." *JLEB: Journal of Law Education and Business* 2, no. 2 (2024).
- Putri, Areta Ardita. "Is Indonesia Secure for All Children? Advokasi Transnasional oleh PLAN International mengani Isu Hak Asasi atas Perlindungan dari Perkawinan Anak di Lombok Barat." *Journal of International Relations Diponegoro* 9, no. 2 (2023): 188–209. <https://doi.org/10.14710/jirud.v9i2.40351>.
- Putri, Khanid Rachmadia Nova, Reni Windiani, and Fendy Eko Wahyudi. "Turning Local Fight Global: Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation dalam Upaya Memberantas Praktik 'Saiko' di Ghana." *Journal of International Relations Diponegoro* 8, no. 3 (2022): 300–311. <https://doi.org/10.14710/jirud.v8i3.34344>.
- Quran.com. "Surah Al-Isra - 70," n.d. <https://quran.com/al-isra/70>.
- Redaksi. "48 Jam Pengungsi Rohingya Ditahan di Atas Truk", Begini Pernyataan Organisasi Masyarakat Sipil." PORTALSATU.com, November 8, 2024. <https://portalsatu.com/48-jam-pengungsi-rohingya-ditahan-di-atas-truk-begini-pernyataan-organisasi-masyarakat-sipil/>.
- Robbins, Lindsay. "The Rohingya Case in Aceh: Indonesia's Role as a Destination for Refugees" *LIII*, no. 2 (2020).
- Rony, Tommy K. "Ini Alasan Pengungsi Rohingya Terus Datang ke Aceh?" *Liputan6.com*, 2023. <https://www.liputan6.com/global/read/5175564/ini-alasan-pengungsi-rohingya-terus-datang-ke-aceh>.

- Rosmawati. "Perlindungan terhadap Pengungsi/Pencari Suaka di Indonesia (sebagai Negara Transit) menurut Konvensi 1951 dan Protokol 1967." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* XVII, no. 67 (2015): hal. 457-476.
- Salle, Salle, Zainuddin Zainuddin, and Andi Risma. "Rohingya Refugees: The Indonesian Government's Dilemma between Legal Responsibility and Humanitarian Responsibility." *European Journal of Law and Political Science* 4, no. 2 (April 18, 2025): 10–14. <https://doi.org/10.24018/ejpolitics.2025.4.2.170>.
- Setyadi, Agus. "Pj Gubernur Ungkap Penyebab Warga Aceh Tolak Pengungsi Rohingya." *detikSumut*, 2023. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7084401/pj-gubernur-ungkap-penyebab-warga-aceh-tolak-pengungsi-rohingya>.
- Sihombing, Herlina. "Kebijakan Indonesia Dalam Perlindungan Pencari Suaka Dan Pengungsi Pasca Kebijakan Turn Back the Boat Pemerintahan Tony Abbott." *Journal of International Relations Diponegoro* 5, no. 4 (2019): Hal. 603-604.
- Specia, Megan. "The Rohingya in Myanmar: How Years of Strife Grew Into a Crisis." *The New York Times*, 2017, sec. World. <https://www.nytimes.com/2017/09/13/world/asia/myanmar-rohingya-muslim.html>.
- Stoesslé, Philippe, Valeria Alejandra Patiño Díaz, and Yetzi Rosales Martínez. "Transnational Advocacy Networks of Migrants and Asylum Seekers' Human Rights: The San Diego—Tijuana Border in the Trump Era." *Social Sciences* 9, no. 8 (2020): 144. <https://doi.org/10.3390/socsci9080144>.
- Suastha, Riva Dessthanian. "IOM Setop Dana Bantuan Bagi Pengungsi Baru di Indonesia." *CNN Indonesia*, July 5, 2018. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180506092728-106-296043/iom-setop-dana-bantuan-bagi-pengungsi-baru-di-indonesia>.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2013. www.cvalfaveta.com.
- Susetyo, Heru. "Urgensi Penanganan Pengungsi Dan Pencari Suaka Di Indonesia Oleh Heru Susetyo, S.H, L.L.M, M.Si, Ph.D. – Fakultas Hukum Universitas Indonesia." Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Accessed May 2, 2025. <https://law.ui.ac.id/urgensi-penanganan-pengungsi-dan-pencari-suaka-di-indonesia-oleh-heru-susetyo-s-h-l-l-m-m-si-ph-d/>.
- Syahrin, M. Alvi, and Yusa Shabri Utomo. "Implementasi Penegakan Hukum Pencari Suaka Dan Pengungsi Di Indonesia Setelah Diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi Dari Luar Negeri." *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* 2, no. 2 (2019).
- Teegen, Hildy, Jonathan P. Doh, and Sushil Vachani. "The Importance of Nongovernmental Organizations (NGOs) in Global Governance and Value Creation: An International Business Research Agenda." *Journal of International Business Studies* 35, no. 6 (2004): 463–83.
- Tendean, Renaldy William, Max Karel Sondakh, and caecilia J. J. Waha. "PERLINDUNGAN HUKUM PENGUNGSI DI INDONESIA PASCA PERATURAN PRESIDEN NO.125 TAHUN 2016." *LEX PRIVATUM* 11,

- no. 5 (June 20, 2023).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/49108>.
- Trade, New Zealand Ministry of Foreign Affairs and. "Escalating Conflict in Myanmar: Joint Statement by New Zealand and Partners." New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade, May 24, 2024. <https://www.mfat.govt.nz/en/media-and-resources/myanmar-joint-statement>.
- Ula, Syarifatul. "Peran Aktor Non-Negara Dalam Hubungan Internasional: Studi Kasus Human Rights Watch Dalam Krisis Kemanusiaan Di Myanmar." *Diponegoro Journal of International Relations* 3, no. 3 (2017): 19–28.
- Ullah, Khair. "Urgent Statement on the Rohingya Crisis and the Need for Regional Protection," 2024. <https://aprnn.org/newsroom-detail/49/>.
- UNHCR. "UNHCR Indonesia - Emergency Update: Rohingya Boat Arrivals as of 15 January 2025 - Indonesia | ReliefWeb," January 29, 2025. <https://reliefweb.int/report/indonesia/unhcr-indonesia-emergency-update-rohingya-boat-arrivals-15-january-2025>.
- UNHCR Indonesia. "Kerjasama dan Perlindungan Berbasis Komunitas." UNHCR Indonesia. Accessed May 24, 2025. <https://www.unhcr.org/id/kerjasama-dan-perlindungan-berbasis-komunitas>.
- UNHCR Indonesia. "UNHCR Indonesia - Rohingya Boat Arrivals Emergency Update 1 November 2024." UNHCR Operational Data Portal (ODP), November 2024. <https://data.unhcr.org/en/documents/details/112240>.
- UNHCR Indonesia, and IOM. "Rohingya Boat Arrival Response in Aceh Indonesia Emergency Appeal (December 2023 - June 2024)." ReliefWeb, 2023. <https://reliefweb.int/report/indonesia/rohingya-boat-arrival-response-aceh-indonesia-emergency-appeal-december-2023-june-2024>.
- Virgy, Muhammad Arief, Djuyandi Yusa, and Wawan Budi Darmawan. "Strategi Jaringan Advokasi Transnasional Greenpeace Indonesia Terkait Isu Deforestasi Hutan Indonesia Oleh Wilmar International." *Journal of Political Issues* 1, no. 2 (2020): 74–91. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i2.9>.
- Wahab, Andika Ab., and Farhana Khalid. "Reimagining Refugee Integration, Realizing Sustainable Development Goals: Progress and Barriers in Malaysia, Indonesia, Thailand and Japan." In *ResearchGate*. Bangi, Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2022. <http://ukmpress.ukm.my>.
- Yayasan Geutanyoe. "About – Yayasan Geutanyoe." Accessed February 18, 2025. <https://www.geutanyoe.id/about/>.
- Yusrizal, M. "Sejak Tahun 2009, Aceh Telah Tampung 6.150 Pengungsi Rohingya." DISTORI, August 26, 2024. <https://distori.id/2024/08/26/sejak-tahun-2009-aceh-telah-tampung-6-150-pengungsi-rohingya/>.
- Yusrizal, M. "Sejak Tahun 2009, Aceh Telah Tampung 6.150 Pengungsi Rohingya." DISTORI, August 26, 2024. <https://distori.id/2024/08/26/sejak-tahun-2009-aceh-telah-tampung-6-150-pengungsi-rohingya/>.